



ANALISIS DAN IMPLEMENTASI MODUL AKUNTANSI PADA APLIKASI ERP BERBASIS *OPEN SOURCE*

Fadilla Arfikriyana¹, Suhendi²

^{1,2}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640

arfikriyana220898@gmail.com, suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

This study discusses implementing an accounting information system using the Odoo application at PT Delta Solusi Konsultama. PT Delta Solusi Konsultama is a consulting company that offers transfer pricing assistance/services, tax advisory, and tax compliance. In its business, PT Delta Solusi Konsultama only carries out service sales transactions but with a significant enough value. PT Delta Solusi Konsultama still records manually at the current rapid development of technology. In addition, there is a buildup of company financial records, so it takes a long time to search for data. Therefore, by applying the Accounting and Finance module to the Odoo application, it is hoped to overcome the problems at PT Delta Solusi Konsultama. The results of this study include: making a Chart Of Account (COA), recording customer data, recording service sales data, recording financial transaction journals, and printing financial reports. The Odoo application can connect users so that between divisions, there is system integration that can facilitate the control process. This research concludes that the PT Delta Solusi Konsultama Accounting Information System can run in real-time and accurately after using the Odoo application. The advice given from this research is to eliminate unused menus and apply developer mode to change user roles.

Keywords: Accounting, Financial Reports, Enterprise Resource Planning (ERP), Odoo, Open Source

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Odoo pada PT Delta Solusi Konsultama. PT Delta Solusi Konsultama merupakan perusahaan konsultan yang menawarkan bantuan/ jasa *transfer pricing*, *tax advisory*, dan *tax compliance*. Dalam usahanya, PT Delta Solusi Konsultama hanya menjalankan transaksi penjualan jasa namun dengan nilai yang cukup besar. Pada pesatnya perkembangan teknologi saat ini, PT Delta Solusi Konsultama masih melakukan pencatatan secara manual. Selain itu terdapat penumpukan catatan keuangan perusahaan, sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan pencarian data. Maka dari itu, dengan diterapkan modul Accounting and Finance pada aplikasi Odoo diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di PT Delta Solusi Konsultama. Hasil dari penelitian ini diantaranya: pembuatan *Chart Of Account* (COA), pencatatan data *customer*, pencatatan data penjualan jasa, pencatatan jurnal transaksi keuangan dan pencetakan laporan keuangan. Aplikasi Odoo dapat menghubungkan *user*, sehingga antar divisi terdapat integrasi sistem yang dapat memudahkan proses pengontrolan. Penelitian ini selesai dengan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi PT Delta Solusi Konsultama dapat berjalan secara *real time* dan akurat setelah menggunakan aplikasi Odoo. Saran yang diberikan dari penelitian ini ialah menghilangkan menu-menu yang tidak terpakai, serta menerapkan mode pengembang untuk mengubah *role user*.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Enterprise Resource Planning (ERP), Odoo, Open Source

1. PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian

pekerjanya. Hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dengan karakteristik informasi akuntansi. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) [1].

PT Delta Solusi Konsultama merupakan salah satu perusahaan jasa konsultan di bidang perpajakan. Sistem keuangan perusahaan antara pihak Direktur Keuangan dengan Staf Administrasi tidak terdapat integrasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Administrasi, proses pencatatan keuangan perusahaan masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Sehingga masalah yang terjadi adalah antara pencatatan dan bukti transaksi disimpan secara terpisah. Hal tersebut membuat sistem keuangan PT Delta Solusi Konsultama tidak berjalan secara *real time* dan akurat antara kedua pihak.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang baru berjalan kurang lebih 1 tahun dan tidak mempunyai anggaran khusus untuk menerapkan sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP). Sehingga dengan permasalahan tersebut, penulis memberi solusi untuk menerapkan sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP) berbasis *open source*. Pengintegrasian ini akan menggunakan aplikasi Odoo untuk menginput data transaksi keuangan perusahaan.

Oleh karena ini, penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis dan Implementasi Modul Akuntansi pada Aplikasi ERP berbasis *Open Source*” dengan harapan sistem informasi keuangan perusahaan dapat berjalan secara *real time* dan akurat. Sehingga dapat memudahkan Direktur Keuangan mengontrol keuangan perusahaan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara implementasi *software* Odoo pada Sistem Informasi Akuntansi di PT Delta Solusi Konsultama?
2. Apakah implementasi Odoo dapat berjalan secara *real time* dan akurat pada Sistem Informasi Akuntansi di PT Delta Solusi Konsultama?

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dilihat dari perumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang didapat sebagai berikut:

1. Memahami bagaimana cara implementasi *software* Odoo pada Sistem Informasi Akuntansi di PT Delta Solusi Konsultama.
2. Menghasilkan implementasi Odoo yang dapat berjalan secara *real time* dan akurat pada Sistem Informasi Akuntansi di PT Delta Solusi Konsultama.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan mampu implementasi *software* Odoo pada Sistem Informasi Akuntansi.
2. Perusahaan mampu menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan secara *real time* dan akurat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sumarsan, pengertian akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan [2].

Kieso [3] menyatakan, bahwa akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang.

2.2 *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Enterprise Resources Planning (ERP), merupakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menurut [4] adalah sistem perusahaan yang meliputi semua fungsi yang terdapat di dalam perusahaan yang didorong oleh beberapa modul *software* yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan sehingga dapat mendukung proses bisnis utamanya [9].

Russel [5] menyatakan, bahwa ERP adalah perangkat lunak yang mengorganisasi dan mengelola proses bisnis sebuah perusahaan dengan cara sharing informasi antar area fungsional. ERP adalah sebuah kerangka kerja transaksi keseluruhan perusahaan dengan berbagai hubungan ke pemrosesan pesanan penjualan, manajemen dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi dan distribusi, serta keuangan.

2.3 *Open Source*

Open source merupakan alternatif yang signifikan untuk pengembangan produk komoditas perangkat lunak atau

aplikasi layanan. *Open source* jauh lebih cepat, lebih efektif, dan lebih rendah biayanya dibandingkan dengan *software engineering* lainnya, ini menunjukkan bahwa pendekatan baru untuk rekayasa, pengembangan produk dan inovasi lebih memungkinkan. *Open source software* adalah alat dan sistem aplikasi yang murah/gratis untuk diperoleh, relatif mudah untuk dipelajari dan dapat diakses secara global dan dapat di transfer ke internet, banyak *tools* yang diberikan oleh pengembang dengan cuma-cuma [6].

2.4 Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman python, XML dan javascript dan postgresql sebagai *database*-nya [7]. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama TinyERP, kemudian pada tahun 2009 berganti nama menjadi OpenERP setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 8 berganti nama menjadi Odoo. Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Entreprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada. Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *enterprise*.
5. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI [8].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan metode:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan 2 jenis studi guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, 2 jenis studi yaitu: Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori dari berbagai referensi dan Studi Lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan wawancara dengan Staf Administrasi.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini data dan informasi yang didapatkan dari hasil studi literatur dan lapangan, menjadi sebuah acuan terkait perancangan konfigurasi sistem yang akan diterapkan oleh PT Delta Solusi Konsultama. Konfigurasi sistem ini juga mencakup kebutuhan dari Odoo sebagai sistem yang akan diterapkan.

3. Kustomisasi Sistem

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah kustomisasi sistem sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan (*user*). Pada sistem Odoo terdapat kustomisasi yang bermaksud untuk mengecilkan ruang lingkup penelitian. Sehingga ruang lingkup yang di kustomisasi hanya untuk proses keuangan di PT Delta Solusi Konsultama dengan modul *Accounting and Finance*.

4. Implementasi dan Uji Coba

Pada tahap ini implementasi sistem Odoo dengan modul *Accounting and Finance* dilakukan setelah perancangan sistem selesai. Setelah itu proses uji coba dilakukan oleh Staf Administrasi dengan menggunakan satu unit laptop. Melalui uji coba ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dari sistem yang telah dibuat.

5. Evaluasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan wawancara langsung dengan Staff Administrasi setelah proses uji coba selesai. Wawancara tersebut mengenai apakah sistem yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan apakah sistem dapat berjalan dengan baik.

6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini dilaksanakan penarikan kesimpulan dari hasil implementasi Odoo dengan modul *Accounting and Finance* di PT Delta Solusi Konsultama. Serta saran atas kekurangan penelitian yang dilakukan guna pembembangan sistem Odoo untuk penelitian selanjutnya

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai sistem yang saat ini sudah diimplementasikan. Serta mengidentifikasi hasil pengumpulan data mengenai permasalahan sistem tersebut. Sehingga data tersebut dianalisis untuk dapat membantu proses implementasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan PT Delta Solusi Konsultama.

4.1 Analisis Masalah

Dalam melakukan analisis sistem pencatatan Dalam analisis sistem informasi akuntansi, proses pencatatan keuangan PT Delta Solusi Konsultama ditemukan beberapa masalah. Proses keuangan masih menerapkan

sistem pencatatan secara manual (menggunakan Microsoft Excel). Dan harus mengunggah file terbaru ke penyimpanan berbasis online. Sehingga proses tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bukti transaksi disimpan terpisah dengan pencatatan transaksi, sehingga proses pencariannya membutuhkan waktu lama.
2. Sulitnya pembuatan laporan keuangan karena antara transaksi kas kecil dan keuangan lainnya dicatat dalam file yang terpisah serta bagian yang berbeda.
3. File terbaru harus langsung diunggah ke penyimpanan berbasis *online* agar Direktur dapat mengontrol keuangan.

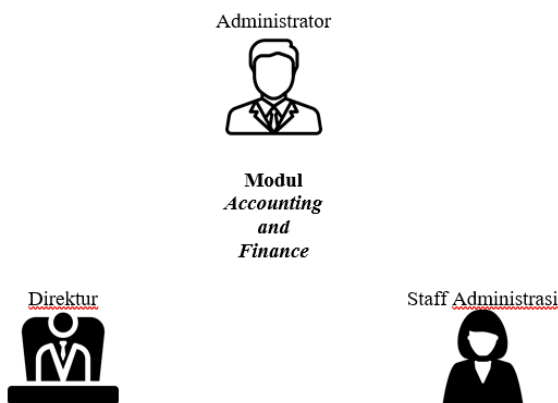
Masalah tersebut dapat menyebabkan adanya ketidakefektifan dan ketidakefisiensi dari setiap proses yang ada. Selain itu sistem yang ada sekarang mengharuskan *user* selalu *backup* data, agar dapat menghindari adanya kerusakan atau kehilangan file. Dan juga belum terbentuknya suatu sistem yang dapat mengatasi setiap permasalahan tersebut.

4.2 Analisis Perancangan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan terhadap sistem *Accounting and Finance* yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan sistem informasi akuntansi sebelumnya.

1. Identifikasi Aktor

Pada tahap ini akan mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat pada implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan Odoo. Hal tersebut dilihat dari daftar kebutuhan *Software Requirement Specification (SRS)* yang telah dibuat pada subbab berikutnya. Berikut ini adalah deskripsi pada masing-masing aktor yang telah teridentifikasi. Di bawah ini adalah gambaran aktor yang teridentifikasi.

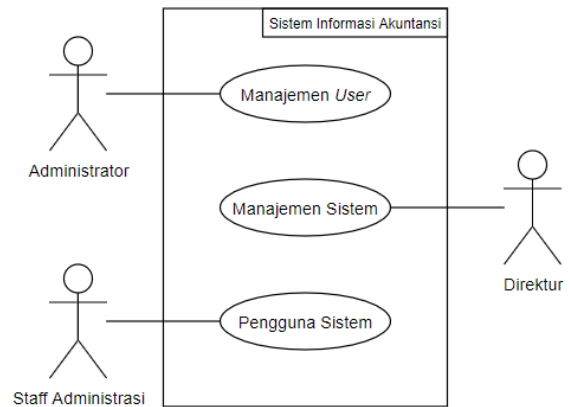


Gambar 1. Identifikasi Aktor

2. Use Case

Pada tahap ini menjelaskan tentang gambaran aktifitas aktor pada sistem yang akan dibuat. Berikut ini adalah diagram *use case* utama dari aplikasi Odoo

dalam proses implementasi modul *Accounting and Finance*.



Gambar 2. Use Case Utama

5. IMPLEMENTASI

5.1 Konfigurasi Database

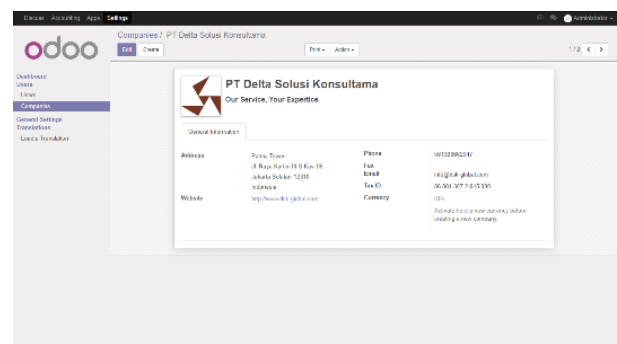
Sistem Odoo telah menyediakan ruang fitur manage database untuk memudahkan pembuatan database sesuai dengan kebutuhan user. Berikut ini tampilan login database:

The screenshot shows the Odoo database login interface. It includes a 'Database' dropdown menu with 'dskglobalconsulting' selected, an 'Email' field with 'dilla.dskglobal@gmail.com', and a 'Password' field with masked characters. A blue 'Log in' button is present, along with a link to 'Manage Databases | Powered by Odoo'.

Gambar 3. Form Login Aplikasi Odoo

5.2 Penginputan Informasi Perusahaan (Companies)

PT Delta Solusi Konsultama dijadikan sebagai *companies* atas *database* di aplikasi Odoo ini. Berikut ini adalah tampilan *Companies* PT Delta Solusi Konsultama yang telah diinput:

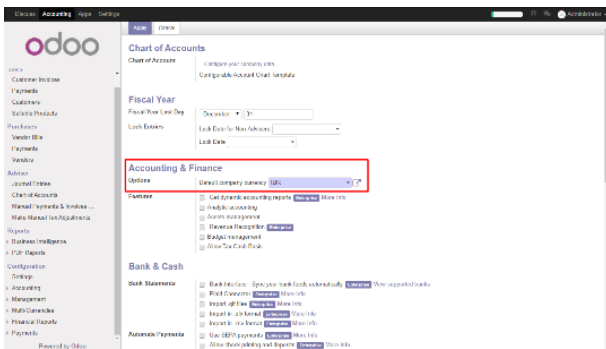


Gambar 4. Tampilan Informasi Companies

5.3 Kustomisasi Sistem

Sistem Odoo menyediakan berbagai modul untuk mendukung proses bisnis suatu perusahaan yang ingin mengimplementasikan ERP. Modul *Accounting and Finance* ini membantu PT Delta Solusi Konsultama dalam mengelola transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran.

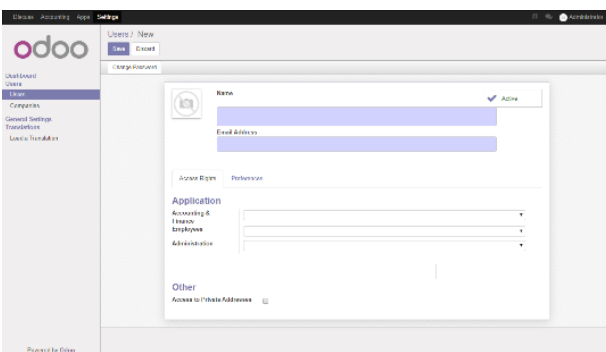
Pada modul *Accounting and Finance* terdapat konfigurasi khusus yaitu mata uang atau *currencies*. PT Delta Solusi Konsultama berada di Indonesia dan menjalankan transaksi menggunakan mata uang Rupiah. Maka konfigurasi mata uang sistem Odoo yang *default* menggunakan USD harus diubah menjadi IDR



Gambar 5. Konfigurasi Pengaturan Modul

5.4 Kustomisasi Hak Akses

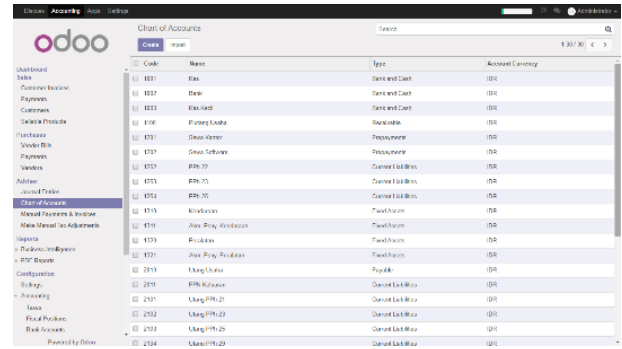
Odoo mempunyai fitur *User Permission* dimana *role* yang telah dibuat dapat digunakan sesuai dengan tugas masing-masing pengguna. Pada sistem Odoo ini terdapat 3 (tiga) aktivitas *user*, yaitu Manajemen *User*, Manajemen Sistem dan Pengguna Sistem. Berikut ini adalah tampilan form *user*:



Gambar 6. Hak Akses Pengguna

5.5 Penginputan Bagan Akun (Chart of Account)

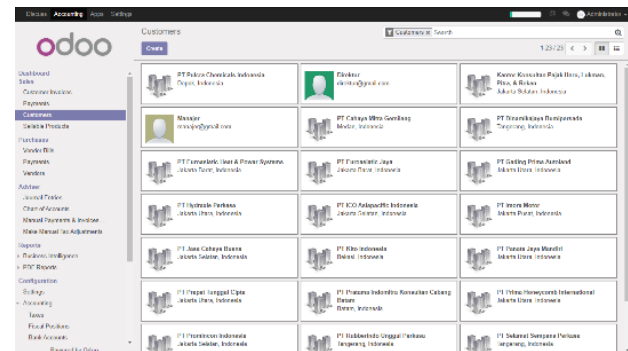
Chart of Accounts adalah satu daftar rangkaian akun-akun yang sudah dibuat atau disusun secara sistematis dan teratur dengan menggunakan simbol-simbol huruf, angka, atau paduan antara keduanya. Berikut ini adalah tampilan *Chart of Accounts* PT Delta Solusi Konsultama yang telah diinput:



Gambar 7. Tampilan List Chart of Accounts

5.6 Penginputan Pelanggan (Customer)

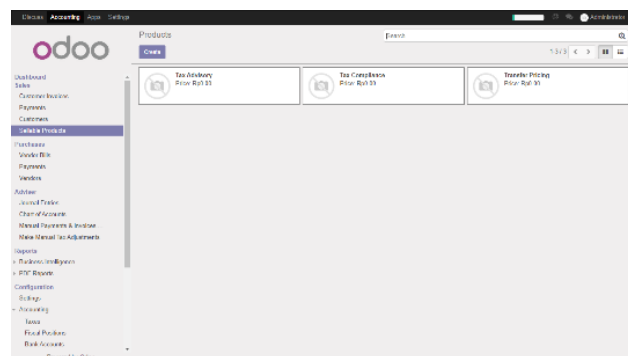
PT Delta Solusi Konsultama hanya melakukan transaksi penjualan saja dan sebagian besar merupakan sebuah perusahaan. Berikut ini adalah tampilan *customers* PT Delta Solusi Konsultama yang telah diinput:



Gambar 8. Tampilan List Customers

5.7 Penginputan Produk (Product)

PT Delta Solusi Konsultama menghasilkan *product* berupa jasa. Berikut ini adalah tampilan *customers* PT Delta Solusi Konsultama yang telah diinput:



Gambar 9. Tampilan List Product

5.8 Penginputan Jurnal (Journal)

Journal difungsikan sebagai wadah pencatatan transaksi keuangan PT Delta Solusi Konsultama. Berikut ini adalah tampilan *Journal* PT Delta Solusi Konsultama yang telah diinput:

Gambar 10. Tampilan List Journal Entries

5.9 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan transaksi yang akan dicetak setiap bulan oleh PT Delta Solusi Konsultama. Berikut ini tampilan Trial Balance PT Delta Solusi Konsultama dengan COA yang terdapat transaksi:

| My Company: Trial Balance | | Debit | Credit | Balance |
|---------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1001 | Kas | Rp 6,000,000.00 | Rp 5,236,940.00 | Rp 763,060.00 |
| 1002 | Bank | Rp 194,000,000.00 | Rp 11,000,000.00 | Rp 183,000,000.00 |
| 1100 | Piutang Usaha | Rp 240,000,000.00 | Rp 144,000,000.00 | Rp 96,000,000.00 |
| 1201 | Sewa Kantor | Rp 11,000,000.00 | Rp 0.00 | Rp 11,000,000.00 |
| 2011 | PPN Keluaran | Rp 0.00 | Rp 4,800,000.00 | Rp -4,800,000.00 |
| 3001 | Modal | Rp 0.00 | Rp 56,000,000.00 | Rp -56,000,000.00 |
| 4001 | TP - Penjualan Jasa | Rp 0.00 | Rp 235,200,000.00 | Rp -235,200,000.00 |
| 5001 | Beban Perlengkapan | Rp 90,000.00 | Rp 0.00 | Rp 90,000.00 |
| 5004 | Beban Pengiriman Dokumen | Rp 57,000.00 | Rp 0.00 | Rp 57,000.00 |
| 5005 | Beban Konsumsi | Rp 851,940.00 | Rp 0.00 | Rp 851,940.00 |
| 5006 | Beban Parkir | Rp 18,000.00 | Rp 0.00 | Rp 18,000.00 |
| 5007 | Beban Sewa Ruang Seminar | Rp 4,200,000.00 | Rp 0.00 | Rp 4,200,000.00 |
| 5008 | Beban BBM | Rp 20,000.00 | Rp 0.00 | Rp 20,000.00 |

Gambar 11. Laporan Keuangan (Trial Balance)

5.10 Hasil Pengujian Black Box

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|------------------------|--|--|--------------------------|
| 1 | Login | Mengisi username dan password yang benar | Login berhasil | [X] Valid [] Invalid |
| | | Mengisi username dan password yang benar | Login gagal | [X] Valid [] Invalid |
| 2 | Buat Profil Perusahaan | Mengisi data profil perusahaan | Berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 3 | Buat User | Mengisi data user dan memilih hak akses aplikasi | Registrasi dan hak akses user berhasil | [X] Valid [] Invalid |

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|------------------------|---------------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| 4 | Buat Bagan Akun | Mengisi data bagan akun | Bagan akun berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| | | Mengisi data pelanggan | Pelanggan berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 6 | Buat Jurnal | Mengisi data transaksi dalam jurnal | Jurnal berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 7 | Cetak Laporan Keuangan | Memilih dan mencetak laporan keuangan | Laporan berhasil dicetak | [X] Valid [] Invalid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pengujian black box yang dilakukan oleh penulis, sistem dapat berjalan dengan baik (valid).

5.11 Hasil Pengujian UAT pada Administrator

Tabel 2. Hasil Pengujian UAT pada Administrator

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|--------------------|--|--|--------------------------|
| 1 | Login | Mengisi username dan password yang benar | Login berhasil | [X] Valid [] Invalid |
| | | Mengisi data profil perusahaan | Berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 3 | Buka User | Mengisi data user dan memilih hak akses aplikasi | Registrasi dan hak akses user berhasil | [X] Valid [] Invalid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pengujian UAT yang dilakukan oleh Administrator, sistem dapat berjalan dengan baik (valid).

5.12 Hasil Pengujian UAT pada Direktur

Tabel 3. Hasil Pengujian UAT pada Direktur

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|--------------------|--|-----------------------|--------------------------|
| 1 | Login | Mengisi username dan password yang benar | Login berhasil | [X] Valid [] Invalid |
| | | Mengisi username dan password yang benar | Login gagal | [X] Valid [] Invalid |

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|------------------------|---------------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| 2 | Buat Bagan Akun | Mengisi data bagan akun | Bagan akun berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 3 | Buka Pelanggan | Mengisi data pelanggan | Pelanggan ditampilkan | [X] Valid [] Invalid |
| 4 | Buka Jurnal | Mengisi data transaksi dalam jurnal | Jurnal ditampilkan | [X] Valid [] Invalid |
| 5 | Cetak Laporan Keuangan | Memilih dan mencetak laporan keuangan | Laporan berhasil dicetak | [X] Valid [] Invalid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pengujian UAT yang dilakukan oleh Direktur, sistem dapat berjalan dengan baik (valid).

5.13 Hasil Pengujian UAT pada Staf Administrasi

Tabel 4. Hasil Pengujian UAT pada Staf Administrasi

| No. | Skenario Pengujian | Test Case | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|-----|------------------------|--|------------------------------|--------------------------|
| 1 | Login | Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar | Login berhasil | [X] Valid [] Invalid |
| 2 | Buat Bagan Akun | Mengisi data bagan akun | Bagan akun berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 3 | Buat Pelanggan | Mengisi data pelanggan | Pelanggan berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 4 | Buat Jurnal | Mengisi data transaksi dalam jurnal | Jurnal berhasil disimpan | [X] Valid [] Invalid |
| 5 | Cetak Laporan Keuangan | Memilih dan mencetak laporan keuangan | Laporan berhasil dicetak | [X] Valid [] Invalid |

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pengujian UAT yang dilakukan oleh Staf Administrasi, sistem dapat berjalan dengan baik (valid).

5.14 Hasil Kuisisioner

Tabel 5. Hasil Kuisisioner

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | Total | Rata-rata |
|-----|---|---|---|-----|-----|-------|-----------|
| 1 | Apakah aplikasi ini mudah dioperasikan? | | | 2x3 | 1x4 | 10 | 3,3 |

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | Total | Rata-rata |
|-----|--|---|---|-----|-----|-------|-----------|
| 2 | Apakah aplikasi ini dapat memudahkan pekerjaan pengguna? | | | 2x3 | 1x4 | 10 | 3,3 |
| 3 | Apakah aplikasi ini dapat menghubungkan para pengguna dalam pekerjaan? | | | | 3x4 | 12 | 4,0 |
| 4 | Apakah aplikasi ini dapat menghasilkan data atau informasi secara <i>real time</i> ? | | | 1x3 | 2x4 | 11 | 3,7 |
| 5 | Apakah aplikasi ini dapat menghasilkan data atau informasi yang akurat? | | | 1x3 | 2x4 | 11 | 3,7 |

6. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis yang berjudul Analisis dan Implementasi Modul Akuntansi pada Aplikasi ERP berbasis *Open Source*, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi Odoo, secara garis besar dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Studi Literatur dan Lapangan
Studi literatur dan lapangan ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan dalam implementasi sistem informasi akuntansi. Sehingga dari analisis tersebut menghasilkan informasi bahwa masalah yang dialami oleh PT Delta Solusi Konsultama, yaitu terdapat penumpukan file pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara manual dan bukti transaksi disimpan terpisah dengan catatan.
 - b. Analisis dan Perancangan
Pada tahap ini dilakukan analisis sistem yang dapat mengatasi masalah PT Delta Solusi Konsultama. Serta perancangan alur sistem tersebut menggunakan *flowchart*, perancangan desain aplikasi yang mudah digunakan.

c. Implementasi Sistem

Pada tahap ini aplikasi diimplementasikan sesuai dengan yang telah kebutuhan *user*. Pembuatan aplikasi ini dirancang secara sederhana dengan desain antarmuka yang praktis, agar mudah menjalankannya.

2. Hasil kuesioner yang dilakukan oleh *user* menghasilkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi PT Delta Solusi Konsultama dapat berjalan secara *real time* dan akurat setelah menggunakan aplikasi Odoo.

6.2 Saran

Setelah melakukan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi menggunakan Aplikasi Odoo pada PT Delta Solusi Konsultama, penulis mempunyai beberapa saran yaitu:

1. Pada implementasi modul *Accounting and Finance* ini masih terdapat menu-menu yang tidak terpakai seperti *Purchases*. Sedangkan PT Delta Solusi Konsultama dalam bisnis usahanya tidak melakukan pembelian. Maka diharapkan untuk implementasi selanjutnya dapat menghilangkan menu-menu tersebut.
2. Direktur sebagai manajemen sistem yang seharusnya hanya dapat melihat, saat ini masih dapat membuat, menghapus dan mengedit sistem Odoo. Maka diharapkan untuk implementasi selanjutnya dapat mengubah *role user* tersebut menggunakan mode pengembang.
3. Dalam penggunaan aplikasi Odoo ini masih menggunakan *localhost*, sehingga user diharuskan menginstall terlebih dahulu untuk mengaksesnya. Maka diharapkan untuk implementasi selanjutnya dapat menggunakan hosting perusahaan untuk mengakses aplikasi Odoo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. I. Ratnaningsih dan I. G. N. A. Suaryana, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi," *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, hal. 1-16, 2014.
- [2] T. Sumarsan, "Perpajakan Indonesia," PT. Indeks, Jakarta, 2013.
- [3] D. E. Kieso et al., "*Intermediate Accounting*," 14th Edition, John Wiley & Sons Inc, Asia, 2011.
- [4] O'Brien, "*Management System Information*," McGraw Hill, New York, 2010.
- [5] Russel, "*Operation Management*," Prentice Hall, New Jersey, 2003.
- [6] M. Rifqi, "Kajian Pengembangan Sistem Informasi Berbasis *Open Source* Joomla dengan menggunakan Auto Generate," *Jurnal Telematika MKOM*, Vol. 4, No. 1, 2012.
- [7] A. Nasir dan Suhendi, "Penerapan Pengelolaan Transaksi Keuangan menggunakan Modul Accounting and Finance Odoo 10 Studi Kasus Yayasan SDIT Bahrul Fikri", *J. Inform. Terpadu*, Vol. 4, No. 1, hlm. 01-06, 2018.
- [8] C. A. Lestari, "Implementasi Odoo dengan Modul *Accounting and Finance* di SD Islam Tunas Mandiri," *J. Inform. Terpadu*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- [9] L. Cahya Putri dan S. Suhendi, "Analisis dan Implementasi ERP pada Modul Point of Sale Studi Kasus Toko Tas Apidah", *J. Inform. Terpadu*, vol. 7, no. 1, hlm. 01-07, Mar 2021.